

ABSTRAK

Kurangnya aktivitas, asupan serat dan faktor usia yang dialami lanjut usia berdampak pada masalah pencernaan yaitu konstipasi. Apabila konstipasi tidak diantisipasi secara dini akan berdampak pada penyakit degeneratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan masase abdomen dan minum air putih pada lanjut usia dengan masalah keperawatan konstipasi.

Desain penelitian menggunakan studi kasus yang dilakukan pada dua lanjut usia dengan masalah keperawatan konstipasi. Penelitian dilakukan di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya. Asuhan keperawatan dengan melakukan pengkajian, menegakkan diagnosis, menyusun intervensi keperawatan, melaksanakan intervensi keperawatan dan melakukan evaluasi. Metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Analisa data dilakukan secara deskriptif dengan narasi.

Hasil asuhan keperawatan setelah dilakukan selama tujuh hari dengan intervensi utama masase abdomen dan minum air putih menunjukkan bahwa masalah dapat teratasi, ditandai dengan berkurangnya keparahan konstipasi yang dinilai dari CSS pada kedua lanjut usia. Hasil CSS pada Ny. N sebelum dilakukan tindakan yaitu 14 dan setelah dilakukan tindakan menjadi 6, sedangkan Ny. A sebelum dilakukan tindakan yaitu 14 dan setelah dilakukan tindakan menjadi 4.

Simpulan dari studi kasus ini adalah penerapan masase abdomen dan minum air putih dapat mengurangi konstipasi. Saran dari peneliti diharapkan masase abdomen dan minum air putih dapat dijadikan intervensi oleh perawat untuk mengurangi konstipasi yang dialami lanjut usia.

Kata kunci: Konstipasi, Masase abdomen, Minum air putih.